



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TGT
(TEAMS GAMES TOURNAMENTS)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOSAKATA SISWA
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS
POKOK BAHASAN *THINGS IN THE CLASSROOM*
DI KELAS IV SD NEGERI I KARANGWANGUN
KECAMATAN BABAKAN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI



Oleh :

**ROBIATUL ADAWIYAH
NIM 58471374**

**JURUSAN PGMI-FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SYEKH NURJATI CIREBON
2012M/1433H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

IKHTISAR

Robiatul Adawiyah : Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Pokok Bahasan *Things In The Classroom* di Kelas IV SD Negeri I Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon.

Penelitian ini dilatarbelakangi perlunya dilakukan perbaikan dalam meningkatkan kemampuan kosakata siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar yang masih rendah dan belum mencapai nilai KKM, masih rendahnya minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris peneliti mencoba menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournamnets*). Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang peningkatan kemampuan kosakata siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT.

Pembelajaran kooperatif model TGT merupakan salah satu tipe atau model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa tanpa ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya, dan mengandung unsur permainan Aktivitas belajar dengan model TGT memungkinkan siswa dapat belajar lebih rileks di samping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat dan keterlibatan belajar. Ciri khas yang membedakan metode pembelajaran kooperatif tipe TGT dengan metode pembelajaran yang lainnya adalah adanya turnamen yang mempertandingkan antar kelompok.

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan sebanyak tiga siklus. Lokasi penelitian ini adalah SD Negeri I Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon. Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data kualitatif dan data kuantitatif, sumber data adalah dengan menggunakan data teoritik yaitu dengan pengambilan data yang dilakukan dari buku-buku keperustakaan dengan masalah yang diteliti dan data empirik yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian secara langsung, metode pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan tes, analisi data yang digunakan yaitu dengan menggunakan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian dari pokok bahasan ini pada nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan, yaitu siklus I memperoleh nilai rata-ratanya 59,83 pada siklus II memperoleh nilai rata-rata 62,6 dan pada siklus III meningkat menjadi lebih baik sebesar 75,3. Hal ini dapat dikatakan tercapai (tuntas) karena hasil pada siklus III telah mencapai nilai rata-rata diatas KKM yaitu sebesar 75,3 sehingga tingkat penguasaan dan ketuntasan hasil belajar yang sangat baik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) pada pokok bahasan *things in the classroom* dalam pembelajaran Bahasa Inggris dapat meningkatkan kemampuan kosakata siswa di kelas IV SD Negeri I Karangwangun kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon.

Berdasarkan dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut (1) meningkatnya tingkat aktivitas siswa dari tiap siklus; (2) berdasarkan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dalam meningkatkan kemampuan kosakata siswa memparoleh hasil belajar yang baik dan dapat dikatakan berhasil; (3) penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris dari tiap siklusnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Segala puji Penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua. Hanya karena izin, ridho dan berkah-Nya Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT (Teams Games Tournaments) dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Inggris Pokok Bahasan Things In The Classroom Di Kelas IV SD Negeri I Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon*”.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan umatnya hingga akhir zaman. Semoga kita mendapat syafa'atnya kelak di hari kiamat.

Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga atas bimbingan, arahan, motivasi dan bantuannya dari semua pihak. Untuk itu, Penulis berterima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA, Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag, Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Drs. Aceng Jaelani, M.Ag, Ketua Jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak Dr. Sopidi, M.A, Sekertaris jurusan PGMI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Pembimbing I.
5. Bapak Syibli Maufur, M.Pd Pembimbing II.
6. Bapak/Ibu Dosen dan Staf TU Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
7. Ibu Eli Setiana, S.Pd.SD Kepala Sekolah SDN I Karangwangun.
8. Dewan Guru SDN I Karangwangun.
9. Siswa/Siswi SDN I Karangwangun.

Semoga amal baiknya tercatat sebagai Ibadah, dan kelak mendapatkan balasan yang berlimpah dari Allah SWT.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, Segala kritik dan saran yang membangun sangat



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

penulis harapkan. Meskipun jauh dari kesempurnaan, mudah-mudahan skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan.

Cirebon, Juli 2012

Penulis

Robiatul Adawiyah

NIM 58471374



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
IKHTISAR	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
PENGESAHAN	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GRAFIK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Pemikiran	8
F. Hipotesis Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model Pembelajaran TGT (<i>Teams Games Tournaments</i>) ...	12
1. Pengertian Model Pembelajaran	12
2. TGT (<i>Teams Games Tournaments</i>) Sebagai Model Pembelajaran.....	14
3. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif tipe TGT (<i>Teams Games Tournamnts</i>).....	19
B. Pembelajaran Bahasa Inggris	20
1. Pengertian Pembelajaran.....	20



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pembelajaran Bahasa Inggris Sekolah Dasar (SD)	27
C. Pembelajaran Kosakata Dalam Bahasa Inggris	31
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Objek Penelitian	34
B. Waktu Penelitian	36
C. Langkah-langkah Penelitian.....	36
D. Teknik Pengumpulan Data.....	42
E. Teknik Analisis Data	44
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian Tiap Siklus	45
B. Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Inggris.....	54
C. Pembahasan Hasil Penelitian	69
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	77
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Tabel Penghargaan Tim	17
Tabel 2.	Daftar Siswa Kelas IV SD Negeri I Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon Tahun Ajaran 2011/2012	35
Tabel 3.	Hasil Tes Awal Siswa	55
Tabel 4.	Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I	57
Tabel 5.	Hasil Observasi Tingkat Aktivitas Siswa Siklus I	58
Tabel 6.	Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II	61
Tabel 7.	Hasil Observasi Tingkat Aktivitas Siswa Siklus II	63
Tabel 8.	Hasil Belajar Siswa Siklus III	65
Tabel 9.	Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III	67
Tabel 10.	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	71
Tabel 11.	Rekapitulasi Tingkat Perkembangan Aktivitas Siswa	74



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Hasil Nilai Tes Awal Siswa	56
Grafik 2.	Hasil Tes Belajar Siswa Siklus I	58
Grafik 3.	Hasil Observasi Tingkat Aktivitas Siswa Siklus I	60
Grafik 4.	Hasil Tes Belajar Siswa Siklus II	62
Grafik 5.	Hasil Observasi Tingkat Aktivitas Siswa Siklus II	64
Grafik 6.	Hasil Tes Belajar Siswa Siklus III	66
Grafik 7.	Hasil Observasi Tingkat Aktivitas Siswa Siklus III	68
Grafik 8.	Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa	72
Grafik 9.	Rekapitulasi Tingkat Aktivitas Perkembangan Aktivitas Siswa	76



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang perlu berhubungan dan berinteraksi antar sesamanya. Oleh karena itu, manusia sebagai makhluk sosial tidak mungkin hidup sendiri dalam arti luas. Ia memerlukan bantuan orang lain. Itulah sebabnya manusia senantiasa hidup berkelompok, bekerja sama, dan berinteraksi diantara sesamanya. Interaksi merupakan perwujudan naluri tiap orang untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satu cara memenuhi kebutuhan adalah bekerja sama dan bergaul tukar menukar informasi dan pengalaman, untuk menyatakan isi gagasan atau batinnya, manusia mutlak memerlukan alat pengungkap yang sempurna alat tersebut adalah bahasa.

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman. Belajar juga merupakan proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu menurut Sudjana (dalam Rusman 2011:1). Dalam kegiatan pembelajaran dilakukan oleh dua orang pelaku, yaitu guru dan siswa. Perilaku guru adalah mengajar dan perilaku siswa adalah belajar.

Kondisi objektif yang ditemui penulis di lapangan saat ini memperlihatkan bahwa kemampuan menguasai kosakata dalam pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar masih rendah hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu, rendahnya minat siswa terhadap pembelajaran Bahasa

Inggris dan kurangnya kreatifitas guru untuk menggunakan metode dalam pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar mengajar tidak semua anak didik mampu berkonsentrasi dalam waktu yang relatif lama. Daya serap anak didik terhadap bahan yang diberikan juga bermacam-macam, ada yang cepat, ada yang sedang, dan ada yang lambat. cepat lambatnya penerimaan anak didik terhadap bahan pelajaran yang diberikan menghendaki pemberian waktu yang bervariasi, sehingga penguasaan penuh dapat tercapai. Terhadap perbedaan daya serap anak didik sebagaimana tersebut di atas, memerlukan strategi pengajaran yang tepat, metode pembelajaran salah satu pengajaran yang tepat (Dzamarah dan Zain, 2006: 73).

Karena itu, dalam kegiatan belajar mengajar guru harus memiliki strategi agar anak didik dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu adalah harus menguasai teknik penyajian atau biasanya disebut metode mengajar. Dengan demikian, metode mengajar adalah strategi pengajaran sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Untuk mencapai keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat beberapa komponen yang dapat menunjang, yaitu komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi belajar mengajar, dan komponen evaluasi. Masing-masing komponen tersebut saling terkait dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Keempat komponen pembelajaran tersebut harus diperhatikan oleh guru dalam memilih dan menentukan model-model pembelajaran apa yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Joyce & Weil (dalam Rusman



2011: 133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan pembelajaran jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau di luar kelas. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dengan demikian, akhirnya penulis menerapkan strategi pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*). Model pembelajaran tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) ini yang pada mulanya dikembangkan oleh David DeVries dan Keith Edwards, merupakan metode pembelajaran pertama dari Johns Hopkins, (*Cooperative Learning* : Slavin, 2005: 13). Model pembelajaran ini melibatkan secara langsung terhadap siswa dalam proses pembelajaran. Dengan diterapkannya model kooperatif tipe TGT menurut Saco (dalam Rusman 2011: 224), siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh skor bagi tim mereka masing-masing. Permainan dapat disusun guru dalam bentuk kuis berupa pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran.

Dengan keterlibatan siswa dalam menggunakan model kooperatif tipe TGT, materi yang akan dibahas akan mudah difahami dan diingat dalam pemikirannya dan pembelajaran yang harus dikuasai siswa akan mudah diterimanya. Oleh karena itu, dengan adanya metode dalam pengajaran, khususnya pembelajaran Bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan kosakata di harapkan pemahaman siswa akan pembelajaran akan lebih ditingkatkan.



B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat didefinisikan sebagai berikut :

- a. Guru masih belum menerapkan strategi yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris, selama ini guru Bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar di dalam kelas hanya menggunakan metode yang sama seperti metode ceramah saja sehingga siswa dalam pembelajaran belum memenuhi nilai KKM. Pernyataan tersebut hasil dari wawancara dengan murid kelas IV diantaranya tesa dan dena pada saat proses penelitian berlangsung.
- b. Guru masih mendominasi dalam proses pembelajaran, siswa kurang dilibatkan secara aktif. Terbukti pada saat menyampaikan pelajaran Bahasa Inggris di kelas guru menggunakan metode ceramah saja dan tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran dengan tidak memberikan kesempatan siswa untuk bertanya sehingga siswa kurang berminat dalam pembelajaran. Pernyataan tersebut hasil dari wawancara dengan murid kelas IV pada saat proses penelitian berlangsung.
- c. Hasil siswa masih rendah dalam pembelajaran Bahasa Inggris terlihat dari nilai tes siswa yang masih di bawah KKM. Agar hasil belajar siswa meningkat guru harus menerapkan strategi yang tepat dalam melaksanakan pembelajaran Bahasa Inggris. Terbukti dari nilai hasil tes siswa dari 30 siswa hanya 12 siswa yang memenuhi nilai KKM dalam pembelajaran Bahasa Inggris.



2. Pembatasan Masalah

Untuk memfokuskan penelitian di atas, maka peneliti membatasi permasalahan sebagai berikut;

- a. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan kosakata siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.
- b. Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SD Negeri I Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka yang menjadi pertanyaan penelitian (*Question research*) sebagai berikut :

- a. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*)?
- b. Bagaimana hasil belajar siswa dalam kemampuan kosakata siswa dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) pada pembelajaran Bahasa Inggris dikelas IV SDN I Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon?
- c. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran Bahasa Inggris pokok bahasan *things in the classroom* di kelas IV SDN I Karangwangun?



C. Tujuan Penelitian

Setiap kegiatan penelitian mempunyai tujuan agar penelitian terarah dalam memperoleh hasil yang hendak dicapai, maka peneliti menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*).
- b. Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dalam kemampuan kosakata siswa dengan model kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) pada pembelajaran Bahasa Inggris dikelas IV SDN I Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon.
- c. Untuk memperoleh informasi tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dalam meningkatkan kemampuan kosakata siswa yang ditetapkan dikelas IV SDN I Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dengan diadakannya penelitian tindakan kelas ini berarti bagi :

1. Sekolah

Sebagai sarana yang dapat menampung kreatifitas siswa dan guru yang memungkinkan terlaksananya kualitas proses pembelajaran siswa berkelanjutan.



2. Guru

Memberikan motivasi serta pertimbangan dalam penyediaan dan pemilihan metode pembelajaran yang tepat untuk memperlancar proses belajar mengajar. Selain itu dapat memberikan masukan kepada guru untuk selalu menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik.

3. Siswa

- a. Menumbuhkan semangat belajar siswa dalam mempelajari penguasaan kosakata Bahasa Inggris.
- b. Meningkatkan konsep pemahaman siswa dalam mempelajari penguasaan kosakata Bahasa Inggris.

E. Kerangka Pemikiran

Pada hakikatnya pembelajaran Bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, tujuan utama pembelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan Bahasa Inggris, baik secara lisan maupun tertulis.

Pembelajaran merupakan sesuatu yang dilakukan oleh siswa, bukan dibuat untuk siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya pendidik untuk membantu peserta didik melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan peserta didik.

Proses pembelajaran pada hakikatnya diarahkan untuk membelajarkan siswa agar dapat mencapai tujuan yang telah ditentukan. Dengan demikian, maka proses pengembangan perencanaan dan desain



pembelajaran, siswa harus dijadikan pusat dari segala kegiatan. Artinya, keputusan-keputusan yang diambil dalam perencanaan dan desain pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa yang bersangkutan, baik sesuai dengan kemampuan, minat dan bakat, motivasi belajar, dan gaya belajar siswa itu sendiri.

Dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan kosakata Bahasa Inggris siswa maka dituntut suatu model pembelajaran, sehingga siswa terlibat secara aktif di dalamnya. Alternatif yang dapat dikembangkan adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) dengan memasukan unsur permainan.

Dengan menerapkan strategi pembelajaran penggunaan metode dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournaments*) maka seorang siswa akan selalu terlibat secara langsung dalam pembelajaran. Dengan keterlibatan ini materi yang dibahas akan selalu teringat dalam pemikirannya dan konsep yang harus dikuasai siswa akan mudah diterimanya. Hal ini sesuai dengan prinsip *learning by doing* dengan maksud bahwa dalam proses pembelajaran mengikut sertakan peserta didik yang menyatakan bahwa pembelajaran akan cepat dikuasai siswa dengan siswa tersebut ikut aktif dalam pembelajaran.

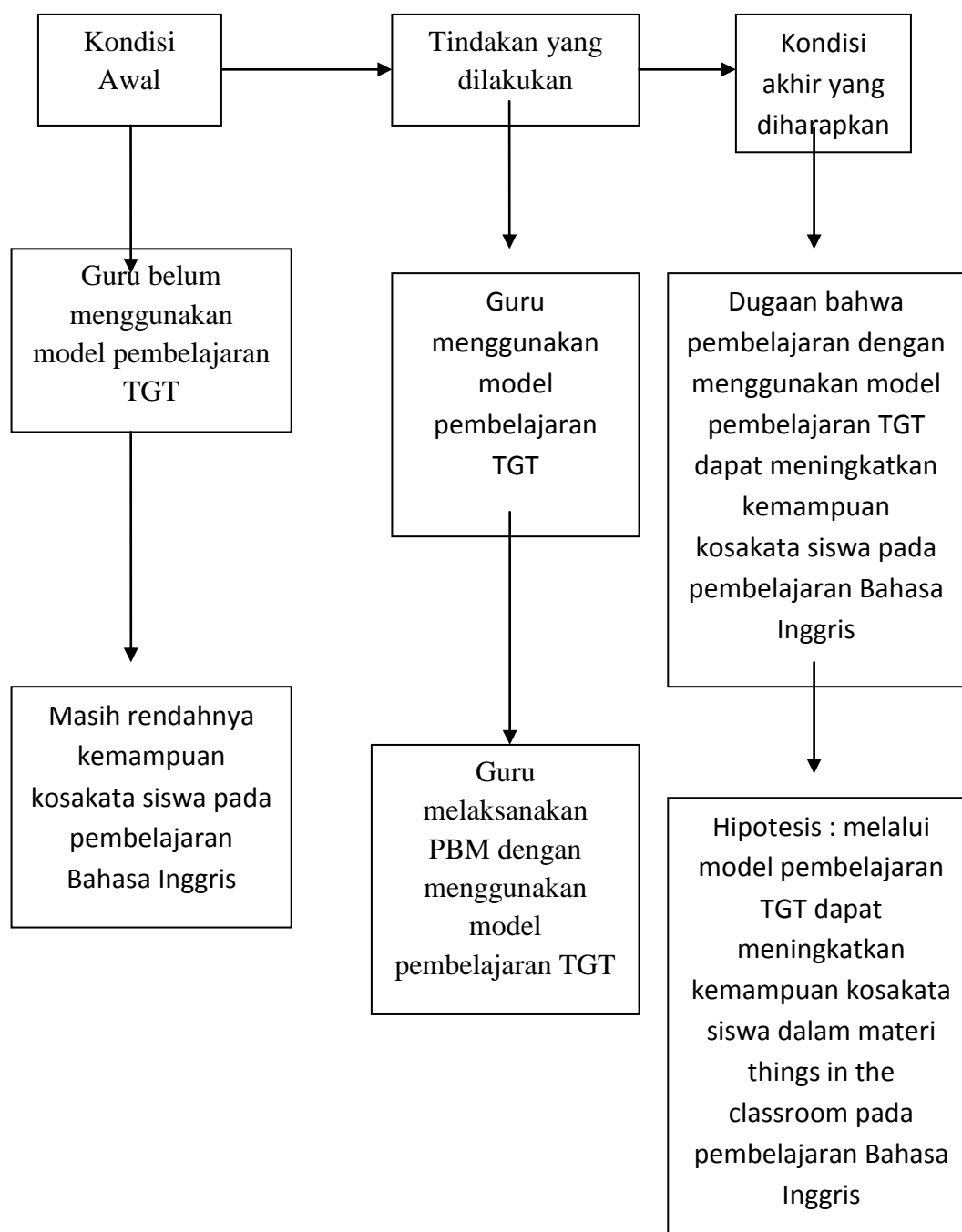
Disamping itu, guru juga berperan dalam menyediakan sarana pembelajaran, agar suasana belajar tidak monoton dan membosankan. Dengan kreativitasnya, guru dapat mengatasi keterbatasan sarana sehingga tidak menghambat suasana pembelajaran dikelas.



Bertolak dari pemikiran bahwa membawa peserta didik aktif dalam pembelajaran akan memudahkan peserta didik menerima konsep yang harus dikuasainya maka secara otomatis langkah membawa peserta didik aktif dalam belajar ini merupakan suatu langkah yang efektif untuk menyampaikan suatu materi ajar.

Bagan 1

Adapun gambar dari kerangka pemikiran tersebut adalah sebagai berikut:



Kondisi awal dalam tahap penelitian peneliti masih belum menggunakan model pembelajaran TGT (*Teams Games Tournaments*), yang kemudian hasil kemampuan kosakata siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris masih rendah belum memenuhi KKM. Kemudian tindakan yang dilakukan untuk memperbaiki hasil pembelajaran yang masih rendah, peneliti mulai menggunakan model pembelajaran TGT. Pada tahap pembelajaran siklus I, siklus II dan siklus III guru mulai melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar dengan menggunakan model pembelajaran TGT. Dengan demikian kondisi akhir yang diharapkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model TGT dapat meningkatkan kemampuan kosakata siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris.

Hipotesis : Melalui model pembelajaran TGT dapat meningkatkan kemampuan kosakata siswa dalam materi *things in the classroom* pada pembelajaran Bahasa Inggris di kelas IV SD Negeri I Karangwangun Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon.

F. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka hipotesis tindakan yang akan diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

Melalui penggunaan metode kooperatif tipe TGT (*Teams Geams Tournaments*) dalam pembelajaran Bahasa Inggris maka pemahaman siswa kelas IV SDN I Karangwangun dalam kemampuan kosakata siswa pokok bahasan *Things in the classroom* dapat ditingkatkan.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azies, Furqanul dan Alwasilah A Chaedar. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Toeri dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hamdani. 2011. *Stategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Isjoni. 2009. *Cooperative Learning “Mengembangkan Kemampuan Belajar Kelompok”*. Bandung: ALFABETA.
- Izzan, Ahmad. 2010. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Inggris*. Bandung: Humaniora.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas “Sebagai Pengembangan Profesi Guru”*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Mulyasa, E. 2005. *Menjadi Guru Profesional “Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan”*. Bandung: Rosda Karya.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2006 *Tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar & menengah*.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Startegi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: AdiCita Karya Nusa.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran “Mengembangkan profesionalisme guru”*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sagala Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA

- Sanjaya Wina. 2009. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama.
- Slavin E Robert. 2005. *Cooperative Learning "Teori, Riset dan Praktek"*. Bandung: Nusa Media.
- Sudirman, Deden dan Hani, Imtihani. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Inggris MI/SD*. STAIN Cirebon.
- Sudjana, Nana. 1995. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Sutikno M Sobry. 2007. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Taniredja, Tukiran.dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Bandung: ALFABETA
- Tarigan, Henry Guntur. 1984. *Pengajaran Kosakata*. Bandung: ANGKASA.
- Tarigan, Henry Guntur. 1991. *Metodologi Pengajaran Bahasa*. Bandung: ANGKASA.
- Tarigan, Henry Guntur. 1985. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: ANGKASA.
- Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu (Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP))*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Wardhani, Igak.dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.